

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 15 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Rena Indri Maya Santi
NIM : 7101409137
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Suprayogi, M.Pd

NIP. 19580905 198503 1 003

H. Sunaryo Prodjo, M.Pd

NIP. 19600727 198303 1 016



KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga Program Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP N 15 SEMARANG dapat penulis laksanakan dengan sebaik-baiknya. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini disusun sebagai syarat administrasi pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMP N 15 SEMARANG pada tanggal 31 Juli - 20 Oktober 2012

Pada kesempatan ini, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan II ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo selaku Rektor UNNES dan Pelindung Pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala pusat pengembangan PPL Unnes.
3. Drs. Suprayogi M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL II di SMP N 15 Semarang.
4. Drs. H Syamsu Hadi , M.Pd Selaku Dosen Pembimbing PPL II Jurusan Pendidikan Ekonomi UNNES.
5. H. Sunaryo Prodjo, M.Pd Selaku Kepala SMP N 15 Semarang.
6. Mia Melati S.Pd Selaku Koordinator Guru Pamong SMP N 15 Semarang.
7. Hj. Sunarti S.Pd selaku Guru Pamong Mata Pelajaran IPS yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama PPL II.
8. Segenap Bapak dan Ibu Guru di SMP N 15 Semarang.
9. Seluruh Staf dan Karyawan SMP N 15 Semarang.
10. Siswa-siswi SMP N 15 Semarang (Kelas VII, VIII, dan IX)
11. Teman-teman satu kelompok yang bersama-sama tergabung dalam PPL di SMP N 15 Semarang.
12. Dan berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan II ini.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini berisi tentang praktik pelaksanaan kegiatan belajar mengajar praktikan sesuai dengan bidang studi masing-masing yang berlangsung di SMP N 15 Semarang. Pada dasarnya Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk peningkatan keterampilan dalam melakukan pembelajaran serta sebagai koreksi diri terhadap kelemahan praktikan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penulis selaku penyusun menyadari bahwa laporan tertulis Praktik Pengalaman Lapangan II yang telah disusun ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Akhir kata semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Dasar Konseptual.....	5
E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	6
F. Persyaratan dan Tempat.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran.....	13

REFLEKSI DIRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan-lulusan sarjana kependidikan di berbagai bidang ilmu. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang ditujukan untuk menguasai bidangnya dengan baik. Hal tersebut bertujuan agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif, kreatif, professional, serta berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Untuk dapat bekerja secara produktif , kreatif, dan professional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan memerlukan pelatihan-pelatihan tersebut dilaksanakan pada sekolah-sekolah yang telah bekerja sama dengan UNNES. Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah penyelenggaraan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang professional. PPL dilaksanakan melalui 2 tahap yaitu:

1. PPL I, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012 dengan materi yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas sekolah serta observasi KBM dan PBM.
2. PPL II, dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 dengan materi PPL mencakup observasi proses belajar mengajar dalam kelas, dan praktik pengajaran terbimbing dan mandiri.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang masuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang.

Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program studi kependidikan.

Pelaksanaan PPL periode tahun ajaran 2012/2013 di SMP N 15 Semarang ini merupakan PPL II sebagai rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL I yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain : observasi lingkungan termasuk keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, melakukan pengajaran terbimbing dan mandiri di dalam kelas minimal 7 kali, dan menyusun laporan PPL II.

B. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Agar dapat mencetak tenaga pendidik yang handal dan professional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.
- b. Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program kependidikan yang telah ditetapkan.
- c. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidangnya.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- Mendapat kesempatan untuk mempraktikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di Sekolah.
- Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.

- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara nyata dan langsung mengenai cara-cara pembuatan alat pembelajaran seperti Prota, Promes, Satpel, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing sesuai dengan jurusan mahasiswa praktikan
2. Manfaat bagi sekolah
- Meningkatkan kualitas pendidikan
 - Meningkatkan keprofesionalan guru
3. Manfaat bagi UNNES
- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester berikutnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk kuliah Praktik Pengajaran yang dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu :

1. PPL I, yang dilaksanakan minimal pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas sekolah serta observasi KBM dan PBM.
2. PPL II, dilaksanakan pada semester VII atau bagi mahasiswa yang telah mengambil SKS minimal 110, tanpa nilai E dan telah mengikuti kuliah dasar Proses Pembelajaran /SBM/ Dasar Proses Pembelajaran dan dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a) Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.

b) Pasal 42 ayat :

1. Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.

c) Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.

2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)I.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.

3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1 Kependidikan. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan tahap 1 (PPL 1)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

F. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

❖ Persyaratan mengikuti PPL II:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan :
 - a. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran biaya PPL.
 - c. Mengisi formulir pendaftaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Sedangkan sekolah yang ditunjuk adalah SMP N 15 Semarang beralamatkan di JL. Supriyadi no 72 Semarang, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus meliputi :

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan selama 3 hari mulai tanggal 24-26 Juli 2011 di gedung LAB FIK Unnes.

b. Upacara Penerimaan

Upacara Penerimaan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pada pukul 07.00 – Selesai.

2. Kegiatan di sekolah.

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 23 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMP N 15 Semarang secara simbolik. Pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 08.00 WIB.

3. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 15 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan untuk sekedar mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan dalam PPL I.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengejar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing.

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran

Dalam mengamati proses belajar mengajar, praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan siswa agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya, dan merangkai materi yang telah disampaikan.

2) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang lugas dan mudah dipahami siswa dan guru menggunakan istilah-istilah yang sering ditemui di kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa menjawab bila diberi pertanyaan dan aktif bertanya bila kurang jelas.

3) Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan model pembelajaran cooperative learning, tanya jawab, latihan soal, dan memberikan tugas untuk dikerjakan oleh siswa.

4) Variasi dalam model pembelajaran

Praktikan menggunakan variasi diantaranya : mengajar santai tapi serius agar peserta didik tidak tertekan, menggunakan media yang menarik sehingga peserta didik tertarik untuk memperhatikan, berinteraksi secara aktif dengan peserta didik dengan melayangkan pandangan ke seluruh kelas agar peserta didik merasa diperhatikan dan dengan berjalan mengitari peserta didik. Selain itu juga

dengan menciptakan suasana kelas yang hidup dan aktif agar siswa merasa senang dengan pembelajaran yang dilakukan.

5) Memberi penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti. Praktikan mengucapkan “ya, betul”, “jawaban kamu benar” jika peserta didik bisa mengerjakan tugasnya, dan membantu memberikan konsultasi secara individu jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar atau menyelesaikan tugas.

6) Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa, maka praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai, menciptakan suasana belajar yang akrab, terkendali dengan menegur siswa atau memberi pertanyaan kepada siswa yang kurang perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan.

7) Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum diberikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

8) Menilai hasil belajar

Guru memberikan penilaian terhadap siswa melalui tugas individu, kuis, ulangan harian, dll.

9) Menutup pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir guru mengulang kembali secara garis besar materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan materi tersebut kemudian ditutup dengan salam.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya kepada guru pamong.

Jadi pembelajaran ini melatih praktikan berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG sehingga kompetensi-kompetensi yang dimiliki seorang guru dapat di perhatikan oleh pratikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing PPL.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator, serta pihak-pihak yang lain yang terkait sehingga laporan dapat disusun dengan baik serta terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi Kegiatan PPL II meliputi :

1. Menyusun Prota, Promes, Silabus dan RPP.
2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)
3. Pengajaran Terbimbing

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pomong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Oleh guru pamong, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi : prota, promes, silabus dan rencana pembelajaran, disusun setiap akan melakukan kegiatan pengajaran di kelas. Untuk kegiatan pengajaran di kelas, praktikan diberi tugas mengajar kelas VIII C, VIII D,dan VIII E, Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberikan penilaian kepada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama pelaksanaan PPL di SMP N 15 Semarang dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung PPL.

Faktor- faktor yang mendukung antara lain:

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a) Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama PPL II berlangsung
 - b) Praktikan dianggap seperti layaknya bagian dari sekolah yang bersangkutan sehingga dilibatkan dalam beberapa kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
 - c) Tersedianya fasilitas *fotocopy* di sekitar sekolah sehingga memudahkan praktikan bila memerlukan penggandaan data.
 - d) Kerjasama yang baik antara dosen pembimbing, guru pamong, dan praktikan selama proses Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung.
 - e) Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk murid-murid SMP N 15 Semarang.
 - f) Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah Hj. Sunarti, S.Pd untuk kelas VIII beliau mengajar di enam kelas, yaitu VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, dan VIII H. Selama pelaksanaan PPL 2 ini, praktikan sangat terbantu dan senang mendapat guru pamong seperti beliau karena banyak memberikan masukan yang membangun dan membantu praktikan jika mengalami kesulitan dalam materi.

Dosen pembimbing PPL Ekonomi adalah Drs. H Syamsu Hadi, M.Pd Beliau membantu praktikan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik di kelas juga membimbing dalam menyusun laporan.

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL II mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL II ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, Silbus, RPP dan Pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan KTSP.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah, SMP N 15 Semarang sudah cukup baik, dengan fasilitas, sarana prasarana, serta pendidik yang berkualitas.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Guru Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dilaksanakan agar kegiatan PPL berlangsung dengan baik.
2. SMP N 15 Semarang agar mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah cukup baik dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
3. Diharapkan SMP N 15 Semarang bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun- tahun yang akan datang.
4. Meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Untuk memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa sebagai calon guru maka Unnes mewajibkan mahasiswanya menempuh mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh Lembaga Unnes sebagai salah satu lembaga pendidikan (LPTK).

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL 2 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP N 15 Semarang. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 2) yang dilaksanakan di SMP N 15 Semarang yang beralokasi di JL Supriyadi no 72 Semarang, merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Unnes program Sarjana Kependidikan. Kegiatan PPL 2 yang berlangsung tanggal 27 Agustus s/d 20 Oktober 2012. Di dalam laporan PPL 2 ini dicantumkan refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yang menyangkut hal-hal antara lain mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2, saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Berikut ini adalah refleksi tentang hal-hal yang telah praktikan dapatkan selama PPL II:

1. Kekuatan dan kelemahan bidang studi yang diajarkan

Kekuatan adalah adanya respon positif dari siswa yang membuat suasana menyenangkan dan bersemangat untuk kegiatan belajar mengajar. Namun di sisi lain, pembelajaran ternyata tidaklah mudah. Kendala yang sering kali muncul adalah siswa kurang memperhatikan keterangan dari guru.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di Sekolah latihan

Terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana PBM sudah baik tetapi buku-buku yang mendukung proses PBM jumlahnya kurang memadai dibandingkan jumlah siswa yang ada.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mempunyai kualitas sebagai guru yang baik. Hal ini terbukti pada pengelolaan kelas, penguasaan materi, penyampaian materi dan penggunaan metode mengajar yang sesuai serta guru pamong mampu memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga materi yang diberikan kepada peserta didik mudah dimengerti dan mudah dipahami dan ditambah dengan pengelolaan kelas yang sangat baik. Guru pamong adalah guru mata diklat yang diampu oleh guru praktikan beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Berdasarkan observasi dalam PPL 1 ini, praktikan merasa salut kepada guru pamong karena beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui.

Kualitas dosen pembimbing sudah bagus dalam memberikan bimbingan serta arahan sehingga pratikan bisa melaksanakan PLL II dengan lancar dan baik.

4. Kualitas pembelajaran sekolah

Untuk mendukung keberhasilan penyampaian materi, harus ada perencanaan pembelajaran yang matang sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan lancar. Selain itu tersedianya media serta sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang berlangsung, sehingga peran guru sangat besar. Berbicara tentang sarana dan prasarana, secara umum di SMP N 15 Semarang sudah cukup lengkap. Berdasarkan pengamatan kualitas pembelajaran di SMP N 15 Semarang dari tahun ke tahun mengalami perbaikan kualitas.

5. Kemampuan diri pratikan

Pada masa observasi yang praktikan laksanakan, praktikan mengikuti proses pembelajaran yang diampu oleh guru pamong. Dari beberapa kali praktikan mengikuti proses pengajaran, praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong tentang kondisi pengajaran, cara pengajaran, penguasaan kelas dan kondisi siswa. Dengan adanya berbagai arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan. Sebagai bekal yang dimiliki oleh praktikan sebagai modal menjadi guru yang professional. Praktikan menyadari banyak kekurangan dalam melakukan kegiatan-kegiatan PPL II, sehingga masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL II

Dalam melaksanakan PPL II praktikan merasa mendapatkan nilai tambah yang sangat besar, pratikan juga mendapatkan tambahan wawasan dan pengalaman mengajar di lapangan sesungguhnya. Praktikan mengucapkan terimakasih khususnya pada SMP N 15 Semarang dan Hj. Sunarti, S.Pd selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan PPL II berlangsung serta anak-anak didik kelas VIII C, VIII D dan VIII E yang telah mampu bekerja sama selama proses pembelajaran.

7. Saran bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi SMP N 15 Semarang, supaya memberikan semangat dan motivasinya bagi peserta didiknya dalam belajar dan menambah sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa.

Bagi UNNES sendiri, supaya mengevaluasi kinerja dalam pelaksanaan PPL khususnya dalam menempatkan mahasiswanya sesuai dengan kemampuannya dan kepribadian mahasiswa.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, 9 Oktober 2012
Praktikan

Hj. Sunarti, S.Pd
NIP. 19600112 198203 2 008

Rena Indri Maya Santi
NIM. 7101409137